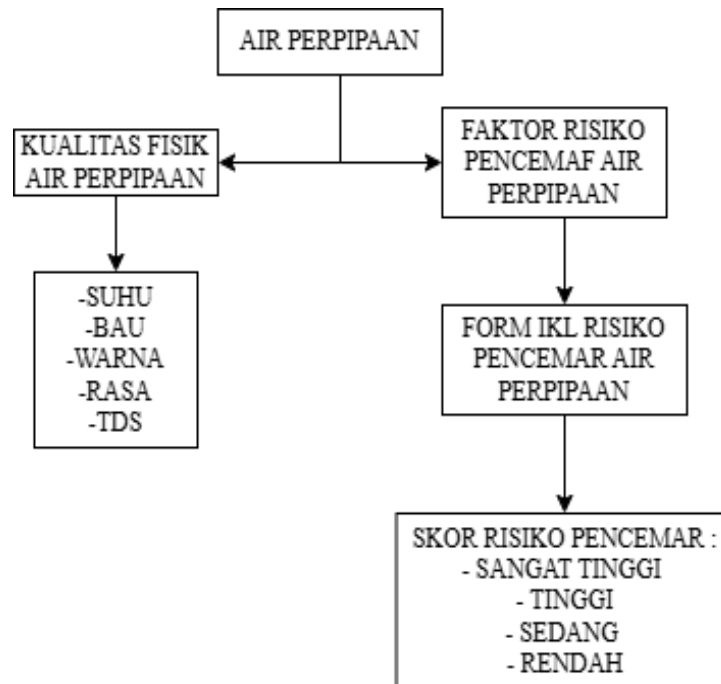


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep pada gambar 1, seperti berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian dilakukan di Air Perpipaan Desa Tengkidak, dengan objek penelitian yaitu Air Perpipaan Pada Rumah Tangga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas fisik air dan faktor risiko pencemar di air perpipaan pada rumah tangga di Desa Tengkidak. Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan secara langsung di lapangan yang meliputi, suhu rasa, bau, warna dan TDS. Untuk mengetahui faktor risiko pencemar air perpipaan di desa Tengkidak dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan formulir IKL Faktor Risiko Pencemar Air Perpipaan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Pada penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel penelitian, yaitu Kualitas Fisik Air dan Faktor Risiko Pencemar Air Perpipaan Pada Rumah Tangga di Desa Tengkidak Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Kualitas Fisik Air	Kualitas fisik yang dimaksud adalah suhu, rasa, bau, warna dan TDS.	Pemeriksaan langsung di lapangan.	a) Suhu, TDS : Rasio b)Rasa, bau, warna : Nominal Dengan Kriteria : a) Suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ b) TDS : <300 mg/L c) Tidak Berasa d) Tidak Berbau e) Tidak Berwarna
2	Faktor Risiko Pencemar	Faktor risiko pencemar air adalah kondisi yang ditemukan pada sistem perpipaan dan lingkungan sekitar rumah tangga yang berpotensi mencemari air bersih di Desa Tengkidak tahun 2026. Kondisi yang dimaksud adalah kondisi pipa, jarak pipa dengan sumber pencemar, sistem penyambungan pipa, genangan air disekitar pipa, penyimpanan air dirumah.	Observasi dengan form IKL dan wawancara langsung	a) .>75% : amat tinggi b) 51-75% : tinggi c) 25-50% : sedang d) <25% : rendah